

PERANCANGAN WEBTOON “CHORUS OF THE DARK THRONE : ECHOES OF THE PAST”

Tiffany Alicia Putri¹, Drs I Nengah Sudika Negara, M.Erg², Ni Ketut Rini Astuti S.Sn., M.Sn³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

tiffany.alicia28@gmail.com¹

Abstrak

Proyek ini bertujuan untuk mengkaji proses perancangan cerita dan pengembangan konsep visual untuk webtoon berjudul “*Chorus Of The Dark Throne : Echoes Of The Past*”, yang menggunakan tema kerajaan dan *dark fantasy*. Di proyek ini, tahapan-tahapan perancangan cerita mulai dari membuat premise, logline, sinopsis, hingga mengembangkan karakter dan dunia, menjadi dasar penting untuk menciptakan narasi yang menarik. Meliputi sketsa, *lineart*, pewarnaan untuk memperkuat atmosfer cerita dan meningkatkan pengalaman pembaca. Hasil dari proyek ini menunjukkan bahwa gabungan dari elemen visual dan cerita yang kuat dapat menghasilkan karya yang menarik bagi pembaca webtoon. Proyek ini juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi ilustrator dan penulis cerita lain yang ingin menyampaikan cerita mereka melalui format webtoon.

Kata Kunci: Webtoon, perancangan cerita, fantasi, kerajaan

Abstract

This project aims to examine the process of story building and developing visual concept for the webtoon “Chorus Of The Dark Throne : Echoes Of The Past” featuring kingdom and dark fantasy as its main theme. In this project the stages of story building starting from creating premise, logline, synopsis, building character and the world, for an engaging narrative. Including sketching the webtoon, lineart, coloring to enhance the story’s atmosphere and improve the reader’s experience. The outcome for this project is to demonstrate that combining strong narrative and visual elements creates a compelling work for webtoon readers. This project also expected to serve as a learning material for other illustrators and story writers who wish to convey their stories through webtoon.

Keywords: Webtoon, story building, fantasy, kingdom

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, berbagai media hiburan turut mengalami evolusi, salah satunya adalah komik digital yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Jika sebelumnya komik hanya bisa dinikmati melalui media cetak, kini komik dapat diakses secara digital, memudahkan pembaca untuk menikmati karya-karya tersebut langsung dari genggaman tangan. Hal ini membuat distribusi konten hiburan menjadi lebih luas dan cepat, seiring dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat modern terhadap media digital.

Salah satu platform yang memfasilitasi penggemar komik maupun komikus untuk membaca, atau membuat karya komik digital adalah LINE Webtoon, aplikasi ini telah sukses menjadi sebuah aplikasi komik digital yang populer termasuk di Indonesia. Webtoon dikembangkan dari komik di Korea Selatan yang biasa disebut manhwa. Alasan manhwa diubah menjadi digital adalah karena menurunnya pasar komik dan juga semakin bertambah majunya teknologi yang berkembang. Sebagai sebuah industri, LINE Webtoon memperluas bisnisnya dengan menyajikan konten yang berbayar, mencari komikus yang berbakat, membuat iklan, dan juga mengadaptasi karya-karya webtoon yang populer (Annisa Fitriana Lestari, Irwansyah Irwansyah (2020).

Pada tahun 2021, pasar Webtoon memiliki pasar global senilai \$3,7 miliar, pada tahun 2023 di Korea Selatan, web Naver Webtoon memiliki sebanyak 82 juta pengguna setiap bulannya secara global, data ini menunjukkan peningkatan adaptasi komik digital di seluruh dunia, beberapa negara yang lain terdapat China, Jepang, Amerika Serikat, bersamaan dengan munculnya banyak platform-platform komik digital, secara local maupun internasional.

Dalam negeri pun, terdapat platform-platform komik digital seperti WEBTOON, Ciayo Comic, KOMIKS, dan AKOMA, yang telah memfasilitasi para komikus-komikus dalam negeri dalam berkarya, dan membuat lebih banyak orang bisa menjangkau karya komikus-komikus dalam negeri. Mendorong komikus untuk bereksperimen dengan karya mereka untuk menarik lebih banyak lagi audiens, seperti gaya ilustrasi, dan juga cerita yang menarik.

Dalam konteks ini penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses perancangan webtoon "*Chorus Of The Dark Throne : Echoes of The Past*" mulai dari cerita hingga pembuatan proyek webtoon dari cerita tersebut. Proyek ini akan menggunakan konsep Kerajaan yang digabungkan dengan genre *dark fantasy*, dengan visual dan cerita yang dirancang secara, menarik proyek ini diharapkan dapat menarik audiens yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan observasi langsung selama melakukan praktik kerja di Red Tail Animation, dan juga dengan melakukan pengumpulan data, mencari, mencatat dan mengumpulkan secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

Kemudian dilanjutkan dengan perancangan cerita untuk webtoon yang akan dibuat, peneliti mulai dari membuat *overview* cerita, yaitu premise, logline, sinopsis, deskripsi karakter, *world building*, dilanjutkan dengan membaginya lagi dengan *5 act of structure*, yang terdiri dari, *exposition, rising, action, climax, falling action, dan resolution*. Setelah merancang keseluruhan ceritanya, peneliti bisa mulai untuk mengerjakan webtoon tersebut, mulai dari membuat

naskah untuk webtoon, sketsa panel, *lineart*, *coloring*, dan *finishing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perancangan webtoon ini adalah sebuah karya cerita visual yang berjudul "*Chorus Of The Dark Throne : Echoes Of The Past*" yang menggabungkan tema kerajaan dunia fantasi dengan pendekatan visual yang menarik, untuk target audiens utama remaja. Cerita dari webtoon ini berfokus pada tragedi masalah salah satu karakter yang penulis buat pada tahun 2022 bernama Rohn Ozareth, dengan tema utama kerajaan. Protagonis di desain dengan palet warna gelap dengan aksen ungu sebagai ciri khas karakter. Seluruh visual dibuat dengan palet warna yang bersaturasi rendah untuk menciptakan atmosfer kelam dan mendukung nuansa cerita. Webtoon ini nantinya akan diunggah di Webtoon canvas.

Perancangan dimulai dengan membuat *overview* dari cerita tersebut, *overview* tersebut berisi soal :

1. *Premise*

Premise atau premis adalah ide dasar, atau inti cerita, yang biasanya dirangkum dalam satu atau dua kalimat singkat. Premis biasanya memberi gambaran tentang tokoh utama, tentang tujuan mereka, situasi yang sedang dihadapi karakter (Isabella May). Sebagai contoh, cerita "*Chorus Of The Dark Throne : Echoes Of The Past*" premis nya adalah sang protagonis yang membuat kontrak dengan salah satu dari beberapa makhluk yang menjaga tanah wilayah mereka untuk menghadapi konsekuensi dari masa lalu nya.

2. *Logline*

Logline adalah ringkasan singkat yang biasanya ditulis dalam satu kalimat, yang memberikan Gambaran tentang konflik utama di suatu cerita. Dalam cerita ini sang protagonis di hantui oleh rasa

bersalah atas kematian ibunya, yang menjadi korban kekerasan akibat emosi tidak stabil ayahnya yang berubah menjadi seorang pecandu alkohol, protagonis juga menyimpan dendam terhadap ayahnya atas kejadian tersebut.

3. *Sinopsis*

Sinopsis adalah ringkasan singkat mengenai inti dari cerita. Tragedi di masa lalu Rohn Ozareth, penasihat kerajaan Huon di tanah Netharias, mendorongnya untuk membuat kontrak dengan salah satu dewa penjaga tanah Netharias. Tidak hanya kekuatan yang hebat namun kontrak itu juga memberinya rasa sakit yang tak berkesudahan.

4. *Deskripsi karakter*

Berisi tentang deskripsi atau informasi tentang suatu karakter. Sebagai contoh sang protagonis, Rohn Ozareth adalah seorang penasihat kerajaan Netharias yang dikenal dengan kecerdasannya, pengamatannya yang tajam, dan sifatnya yang tenang. Namun isi dari pikirannya tetap menjadi misteri bagi orang-orang di sekitarnya. Ia selalu menampilkan diri sebagai sosok yang sopan dan baik, menciptakan citra yang dihormati dan dikagumi oleh banyak orang. Di balik fasad yang terancang cermat ini, terdapat sifat asli yang hanya diketahui oleh segelintir orang.

5. *World Building*

Sebuah aksi mengimajinasikan, mendesain dan menerapkan dunia untuk sebuah cerita. Dalam cerita ini, kerajaan Netharias menjadi pusat dunia yang dibangun, dengan sebuah ibu kota bernama Rovengar sebagai pusat pemerintahan. Dunia ini mengadaptasi konsep kerajaan fantasy yang dipadukan dengan nuansa gelap, yang menciptakan atmosfer yang mendukung nuansa cerita.

Setelah membuat *overview*, kita bisa lanjutkan dengan membagi sinopsisnya menggunakan *5 act of structure*, yang terdiri dari *exposition*, *rising action*, *climax*, *falling action*, dan *resolution*.

1. *Exposition*

Exposition dari cerita adalah pengenalan atau awal dimulainya suatu cerita yang menunjukkan latar informasi yang penting, bagian ini bisa mencakup latar dan detail tentang karakter (Amy Fusco (2023)).

2. *Rising Action*

Rising action dari sebuah cerita adalah bagian dari cerita yang mengarah kepada klimaks, yang mana ketegangan berasal dari konflik utama di cerita tersebut semakin meningkat melalui perkembangan plot yang berturut-turut

3. *Climax*

Di dalam sebuah cerita *climax* atau klimaks adalah titik dimana ketegangan yang telah dibangun sejak awal cerita mencapai puncaknya.

4. *Falling Action*

Falling action adalah bagian di cerita yang terjadi setelah klimaks dan mengarah kepada resolusi. Bagian ini dapat digunakan untuk memjelas klimaks, meredakan ketegangan atau menyelesaikan hal-hal yang belum tuntas. (Jeremy Cook (2023)).

5. *Resolution*

Resolution atau resolusi adalah Kesimpulan dari sebuah cerita dari penyelesaian masalah diantara karakter, bagian ini adalah bagian akhir dari struktur cerita. (Janelle Barowski (2023)).

Tahapan-tahapan ini mempermudah kita untuk memahami alur cerita yang kita buat yang nantinya akan diadaptasi menjadi sebuah judul webtoon. Setelah itu, proses dapat dilanjutkan dengan penusunan naskah untuk webtoon tersebut.

Webtoon merupakan salah satu bentuk komik yang berkembang dengan format digital, dalam konteks ini, di buku yang dibuat oleh Scott McCloud yang berjudul “*Making Comics: Storytelling Secrets Of Comics, Manga and Graphic Novels*” di bagian 1, terdapat 5 hal dasar yang dibutuhkan dalam perancangan sebuah komik yaitu :

1. *Choice of Moment*

Memutuskan momen atau adegan mana untuk di masukkan di cerita dalam sebuah komik, dan mana yang tidak diperlu untuk di masukkan

2. *Choice of frame*

Memilih jarak dan angle yang sesuai untuk menyaksikan momen tersebut, dan dibagian mana harus di potong.

3. *Choice of Image*

Proses rendering karakter, objek dan latar dengan secara jelas.

4. *Choice of word*

Pemilihan kata yang berguna untuk informasi berguna yang cocok dengan gambar disekitar nya.

5. *Choice of flow*

Menuntun pembaca melalui dan antar panel di sebuah halaman atau layer.

Kelima elemen di atas merupakan panduan penting untuk membedakan antara *storytelling* yang jelas dan meyakinkan dengan narasi yang membingungkan bagi pembaca. Setelah memahami elemen-elemen diatas, langkah selanjutnya dalam perancangan webtoon adalah menyusun sketsa panel yang akan menjadi kerangka visual dari cerita yang telah disusun.



Gambar 1. Sketsa awal

Tahapan awal adalah sketsa, sketsa dibuat untuk menentukan komposisi visual dan tata letak panel, pada tahap ini disarankan untuk tidak memiliki lebih dari tiga panel dalam satu layar, karena bisa membuat pembaca merasa kewalahan dan mengurangi kenyamanan pembaca, penting untuk melakukan uji coba tampilan di mobile, mengingat banyak pembaca webtoon yang mengakses webtoon melalui mobile.



Gambar 2. *lineart*

Tahap lineart, pada tahap ini detail pada karakter dan latar mulai digambarkan dengan jelas, memberikan dasar visual untuk tahap pewarnaan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyesuaian di panel pertama, dengan mengubah *angle* kamera untuk adegan tersebut.



Gambar 3. *pewarnaan dan finalisasi*

Setelah *lineart*, tahap selanjutnya adalah pewarnaan, pilihan warna harus selaras dengan adegan dan suasana yang sedang terjadi di cerita.

KESIMPULAN

Melalui berbagai tahapan yang telah dijelaskan, proses perancangan webtoon "*Chorus Of The Dark Throne : Echoes Of The Past*" menunjukkan bahwa setiap tahap penting untuk menciptakan sebuah karya yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu menyampaikan cerita yang dibuat. Dalam proses pembuatannya, terdapat berbagai tahapan yang dilakukan, mulai dari merapikan cerita yang sudah penulis buat, mengembangkan konsep cerita, penulisan cerita, pembuatan naskah, perancangan karakter baru yang muncul dalam cerita, pembuatan naskah, perancangan pannel, mulai dari sketsa hingga tahap pewarnaan final.

Webtoon ini diharapkan tidak hanya sebagai hiburan bagi pembaca, dan memperkenalkan

karakter-karakter, dunia dan cerita yang dikembangkan oleh penulis, tetapi juga proses pembuatan dari webtoon ini dapat memberikan wawasan dan menjasdi umber pembelajaran bagi ilustrator atau penulis cerita lain yang ingin menyampaikan cerita mereka melalui format webtoon.

Daftar Rujukan

Naga Surya Sanka, Neha Mittal, Vitika Verma. (2022). *Webtoons Market*.
<https://www.alliedmarketresearch.com/webtoons-market-A16830>

YOON SO-YEON (2022) [WHY] *The rise of webtoons means fat pay checks, but only for a few*.
<https://koreajoongangdaily.joins.com/2022/04/02/business/industry/webtoon-webtoonist-Naver/20220402070019357.html>

Isabella May. *What Is A Premise In Writing? Start Your Story Strong*, tanpa tanggal publikasi,
<https://jerichowriters.com/what-is-a-premise-in-writing/>. Diakses pada 8 Januari 2025

McCloud, S. (2006). *Making comics: Storytelling secrets of comics, manga, and graphic novels*. HarperCollins

.MasterClass. (2021). *How to Write a Movie Synopsis to Sell Your Screenplay*.
<https://www.masterclass.com/articles/how-to-write-a-movie-synopsis-to-sell-your-screenplay>

Sam Kench. (2022). *What is World Building — Definition, Examples & Techniques*.
<https://www.studiobinder.com/blog/what-is-world-building/>

Amy Fusco. *Exposition in Literature | Definition, Methods & Examples*, tanpa tanggal publikasi,
<https://study.com/academy/lesson/what-is-exposition-definition-examples-quiz.html#:~:text=What%20is%20the%20exposition%20in,setting%20and%20details%20about%20characters>. Diakses pada 8 Januari 2025

<https://study.com/academy/lesson/what-is-exposition-definition-examples-quiz.html#:~:text=What%20is%20the%20exposition%20in,setting%20and%20details%20about%20characters>. Diakses pada 8 Januari 2025

"*Rising Action Definition*." LitCharts, tanpa nama penulis,
<https://www.litcharts.com/literary-devices-and-terms/rising-action#:~:text=The%20rising%20action%20of%20a,grows%20through%20successive%20plot%20developments>. .Diakses pada 8 Januari 2025

Jeremy Cook. *Falling Action in Literature | Definition, Purpose & Examples*, tanpa tanggal publikasi,
<https://study.com/academy/lesson/falling-action-of-a-story-definition-examples-quiz.html#:~:text=Lesson%20Summary-,Falling%20action%20is%20the%20period%20of%20time%20in%20a%20story,are%20important%20to%20any%20narrative>. Diakses pada 8 Januari 2025